

ORGANISASI SEKOLAH LATIHAN

Prasaran : DRS. DANURI NURHAMZAH

Bismillahirrahmanirrahim.

1. Pendahuluan.

- Naskah kerdja tentang Organisasi Sekolah Latihan ini disusun dalam bentuk jang sangat ringkas, sehingga hanja memuat pengertian² dalam garis besarnja sadja dengan harapan agar sidang Symposium dengan mudah dapat mengenali intinja. Dengan demikian kiranja akan ada kesempatan jang lebih leluasa untuk mengurai, dan mengulas dimana perlu.
- Sebagaimana lazimnja suatu pertumbuhan, maka Organisasi Sekolah Latihan pada Fakultas Tarbijah sewadarnja dibina dan diperkembangkan dari tingkat jang paling bawah dan dari bentuk jang paling sederhana. Dan naskah ini disusun untuk menggambarkan Organisasi Sekolah Latihan jang termaksud diatas.

2. Pengertian Sekolah Latihan.

- Jang dimaksud dengan Sekolah Latihan ialah Sekolah² jang dipergunakan sebagai tempat latihan praktek mengajar bagi tjalon² guru/pendidik dalam usahanja untuk memperoleh bekal pengalaman praktek sebelum mereka itu memanggku tugas (djabatan jang sesungguhnya).
- Berhubung dengan itu maka Sekolah Latihan pada Fakultas Tarbijah hendaknja ditentukan dari beberapa djenis sekolah tertentu jang dipandang memenuhi sjarat² untuk dipergunakan sebagai tempat latihan dan praktek mengajar bagi para mahasiswanja.
- Ketentuan tentang djenis sekolah dapat diambil dengan pilihan setjara longgar : Boleh Sekolah Dasar, Sekolah Lاندjutan, baik jang ada dibawah pengawasan Inspeksi Pendidikan Agama ataupun dibawah Perwakilan P & K setempat, demikian pula baik jang berkedudukan sebagai sekolah swasta atau Negeri. Hal ini mengingat banjarknja mahasiswa praktikan jang makin meningkat djumlahnja. Djika djumlah mahasiswa praktikan belum begitu banjak maka baiklah prioritas pilihan diberikan dulu kepada Sekolah Pendidikan Guru Agama jang ada, sehingga bisa ditempuh pro-

sedur penundjukan dan penjelenggaraannya melalui djalang jang lebih pendek.

- Adapun sjarat² sebagai Sekolah Latihan disini ditentukan terutama menurut isi kurikulum dan kwalitet guru²nja. Kurikulum paling tidak telah mentjantumkan pendidikan Agama Islam jang terselenggara dengan tertib untuk tiap² kelasnja selama satu tahun. Dan jang tidak kurang pentingnja dari itu yakni adanya guru² agama jang telah tjukup berpengalaman setidak tidaknja setaraf dengan lulusan akademi. Sjarat jang achir ini perlu mendapat tekanan mengingat guru agama Islam pada Sekolah Latihan itu akan berfungsi sebagai pembimbing latihan.

3. Dasar terbentuknja.

Sekolah Latihan perlu diadakan dengan mengingat alasan dasar dan faktor objektif sebagai berikut :

- a. Adanja keharusan bagi Fakultas Tarbijah untuk sedjauh mungkin dapat memberikan servis tenaga² guru jang terdidik setjara ilmiah kepada Sekolah² Umum, Kedjuruan dan Agama pada tingkat landjutan.
- b. Adanja kenjataan jang menundjukkan belum terwujudnja hubungan integrasi dan kerdja sama jang se-baik²nja antara Lembaga² Pendidikan Umum dilingkungan Departemen P.D. & K. dan Lembaga² Pendidikan Agama dilingkungan Departemen Agama, sungguhpun niat itu sudah tjukup lama ditjetuskan.
- c. Perlunja adjang tempat berlatih dan berpraktek bagi mahasiswa-mahasiswa Fakultas Tarbijah sebagai tjalon² guru Agama Sekolah Landjutan, dimana tjalon² guru Agama ini harus mentjobakan serta memadukan pengetahuan teorinya didalam praktek jang sesungguhnya.

4. Tudjuan Sekolah Latihan.

- Hendaknja kita bedakan tudjuan Sekolah itu sendiri dari tudjuan latihan jang merupakan predikat tambahan;
- Seperti telah kita ketahui, bahwa Sekolah jang termasuk didalam salah satu djenis penggolongan, baik itu Sekolah tingkat Dasar atau tingkat Landjutan, umum atau kedjuruan sebenarnya masing² telah mempunjai arah dan tudjuan tertentu sendiri² sebagaimana jang telah dirumuskan didalam pedoman resmi dari pemerintah : dan tudjuan itu telah dima-

nifestasikan dalam bentuk kurikulum resmi yang harus diselenggarakan oleh masing² djenis sekolah itu.

- Sedang tudjuan latihan bagi para mahasiswa ini merupakan sebagian tudjuan Fakultas dalam rangka mempertinggi ketjakapan dan pengalaman dengan menggunakan sekolah itu sebagai sarana untuk mentjapai tudjuan tersebut, tanpa mengubah atau mengurangi tudjuan Sekolah itu sendiri.

Adapun tudjuan latihan praktek mengadjar itu dapat kita rumuskan sebagai berikut :

- a. Memberikan bekal ketjakapan dan pengalaman praktek bagi mahasiswa lulusan Bakaloreat Fakultas Tarbijah untuk memangku tugas djabatan sebagai guru agama Sekolah Lanjutan Atas yang baik;
- b. Menjempurnakan sjarat² kelengkapan mahasiswa untuk menyelesaikan peladjarannya tingkat Bakaloreat.

5. Sifat dan kedudukan Sekolah Latihan.

- Sekolah Latihan hendaknya memiliki persjaratan yang lebih dari Sekolah² pada umumnya, terutama persjaratan mengenai kualitas guru² agamanya.
- Guru² Sekolah Latihan selain mempunjai tugas se-hari² sebagai pendidik dan pengadjar disekolahnja mereka harus bertugas mempersiapkan anak² didiknja buat sarana latihan mengadjar para mahasiswa. Ini menghendaki kepada guru² agama itu kesiapannya selalu untuk dimintai keterangan² tentang keadaan anak didiknja; terutama pada waktu² mahasiswa praktikan menginginkan latihan praktik mengadjar. Dan tugas guru ini akan menjadi lebih penting dan berat lagi, djikalau tugas pengawasan dan penilaian terhadap kemajuan latihan para mahasiswa itu dibebankan djuga kepadanya.
- Sekolah Latihan mungkin berkedudukan didalam atau diluar Struktur organisasi Fakultas.

Didalam : dimaksudkan bahwa sekolah itu merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Fakultas sehingga segala penjelenggaraan yang menjangkut Sekolah itu menjadi beban dan tanggung djawab Fakultas. Ini berarti pula bahwa sekolah itu benar² milik Fakultas, yang kemungkinannya lebih djauh lagi bisa ditingkatkan menjadi Sekolah Pertjobaan Fakultas. Sudah barang tentu hal ini membutuhkan persiapan dana dan tenaga lebih banyak; Meskipun demikian baik djuga direntjanakan untuk program djangka djauh.

Diluar : dimaksudkan bahwa sekolah itu organisatoris dan administratif tidak terikat kepada organisasi Fakultas, tetapi tetap pada kedudukannya semula didalam lingkungan dan urutan hierarchi djabatannya.

Tetapi mengenai tugas penjelenggaraan latihannya itu sendiri organisasi dan administrasinya menjadi beban dari tanggung jawab Fakultas. Untuk itu tidak memerlukan pembajaan dan tenaga yang banyak. Dan kemungkinannya lebih besar untuk diusahakan penjelenggaraannya dalam waktu² yang singkat.

- Dari kedua matjam jenis Sekolah Latihan itu : kiranya jenis yang berkedudukan diluar itulah yang dapat segera memenuhi urgensi dan kebutuhan, dengan tidak mengurangi maksud mengadakan latihan; Djadi prosedur untuk mengadakan dan menjelenggarakan latihan ini melalui djalan afiliasi atau kerdjasama dengan Lembaga² pendidikan diluar Fakultas.

6. *Penjelenggaraan Latihan praktek mengadjar :*

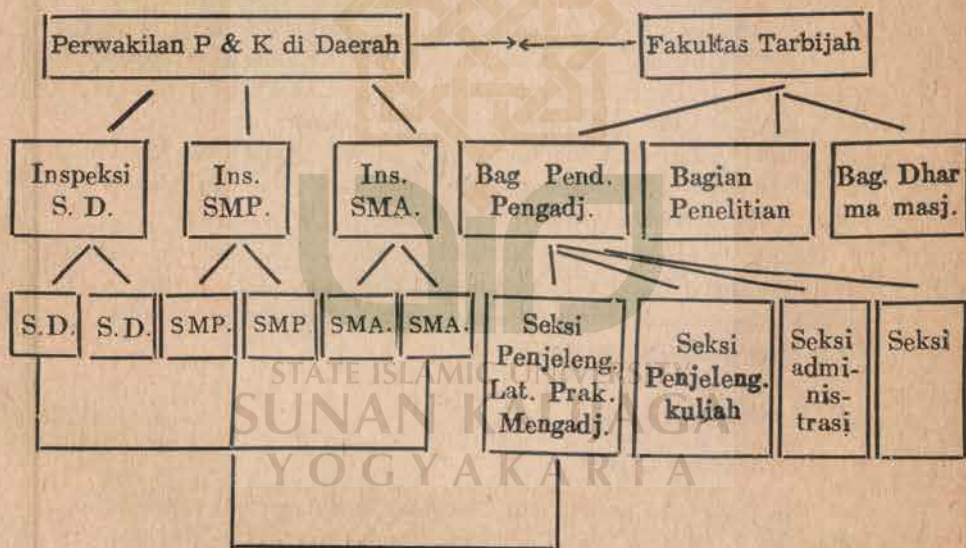
- Dalam rangka hubungan kerdja sama untuk menjelenggarakan latihan praktek mengadjar itu, Fakultas perlu membentuk sebuah seksi yang termasuk dalam Bagian Pendidikan & Pengadjaran dibawah pengawasan dan tanggung jawab Pembantu Dekan I.
- Seksi ini boleh kita namai dengan seksi : "Penjelenggaraan Latihan Praktek Mengadjar", dan bertugas mengatur penjelenggaraan latihan praktek mengadjar para mahasiswa praktikan mulai taraf persiapan sampai akhir.
- Latihan praktek mengadjar dibimbing oleh guru² pembimbing Sekolah Latihan dibawah pengawasan Kepala Sekolah ; dan diachiri dengan udjian praktek mengadjar yang dilaksanakan oleh sebuah team pengudji yang terdiri dari seorang dosen pengudji, guru pelatih/pembimbing dan Kepala Sekolah.

7. *Personil dan Tata usaha Seksi :*

- Seksi penjelenggaraan Latihan Praktek mengadjar (PLPM) dipimpin oleh seorang petugas yang sudah berpengalaman mengadjar di Sekolah tingkat Dasar atau Landjutan, dan dibantu oleh beberapa petugas Tata Usaha dengan mengingat efisiensi kerdja dan kebutuhan.

- Untuk memimpin Seksi dapat ditunjuk seorang dosen yang dalam mengurus soal² penting dan prinsip dapat bertindak mewakili atau atas nama Pembantu Dekan I.
- Pembeayaan untuk Seksi dan segala perlengkapannya dibebankan pada mata anggaran² untuk Bagian Pendidikan dan Pengajaran.

8. Diagram yang menggambarkan hubungan kerdjasama antara Fakultas Tarbijah dengan Lembaga Pendidikan lain diluarnya :



Wassalam w.w.